

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* yang diprosikan melalui kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS versi 8.0. Objek penelitian mencakup perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX80 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 90 data observasi yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan 18 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Munawir (2014), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama menjalankan aktivitas operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal. Rasio profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan emiten. Semakin besar minat investor dalam berinvestasi, maka harga saham perusahaan cenderung meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan profitabilitas akan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan aset, pendapatan, dan skala usahanya. Namun, pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila pertumbuhan yang dialami perusahaan belum mampu memberikan manfaat langsung bagi investor atau belum diikuti

dengan peningkatan kinerja keuangan yang optimal. Investor cenderung lebih mempertimbangkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan hanya melihat tingkat pertumbuhan. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan belum mampu menjadi faktor penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Sustainability reporting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Namun, pengungkapan *sustainability reporting* belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Investor masih cenderung berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan informasi non-keuangan. Kondisi ini menyebabkan *sustainability reporting* belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui kepemilikan asing diharapkan mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, keberadaan kepemilikan asing belum tentu meningkatkan efektivitas pemanfaatan laba perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Investor tetap menilai profitabilitas sebagai faktor utama tanpa mempertimbangkan peran kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan perusahaan. Dengan demikian, *Good Corporate Governance* belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Pertumbuhan perusahaan yang dikombinasikan dengan mekanisme *Good Corporate Governance* diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, dalam praktiknya, kepemilikan asing belum mampu memaksimalkan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang terjadi belum sepenuhnya dikelola secara efektif untuk menciptakan nilai tambah bagi investor, meskipun perusahaan memiliki struktur kepemilikan asing.
6. *Good Corporate Governance* yang diukur melalui kepemilikan asing terbukti berperan dalam memoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan. Keberadaan investor asing mendorong perusahaan untuk

menyusun dan mengungkapkan *sustainability reporting* secara lebih transparan dan berkualitas. Pengungkapan yang lebih baik mampu meningkatkan legitimasi serta kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, *Good Corporate Governance* berperan penting dalam menjembatani pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.

## B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* yang diprosikan melalui kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan yang optimal, pengelolaan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, serta peningkatan kualitas pengungkapan *sustainability reporting* dengan dukungan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan yang menjadi sampel, diharapkan dapat lebih memaksimalkan kinerja profitabilitas sebagai faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta mengelola pertumbuhan perusahaan secara efektif agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi investor. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan *sustainability reporting*, khususnya dengan memperhatikan peran kepemilikan asing dalam mendorong transparansi dan praktik *good corporate governance*.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, tidak hanya dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga aspek tata kelola perusahaan serta pengungkapan *sustainability reporting* sebagai indikator keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, maupun faktor makroekonomi. Selain itu,

penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur *good corporate governance* atau memperluas objek penelitian pada sektor dan indeks perusahaan yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

